

Gubernur apresiasi dimulainya pembangunan kantor pusat Bank NTB Syariah



<http://news.unair.ac.id/>

Mataram (ANTARA) - Gubernur Nusa Tenggara Barat Dr H Zulkieflimansyah mengapresiasi dimulainya pembangunan gedung baru Bank NTB Syariah yang nantinya akan menjadi kantor pusat.

Ia mengatakan bahwa kinerja Bank NTB Syariah selama ini sangat luar biasa dalam kegiatan ekonomi maupun kegiatan sosial.

“Kinerja Bank NTB Syariah ini luar biasa, mudah-mudahan dengan kantor pusat yang akan dibangun ini kinerja Bank NTB semakin bagus,” kata Gubernur saat melakukan peletakan batu pertama pembangunan kantor pusat Baru Bank NTB Syariah di Jalan Udayana Mataram, Kamis (17/12) atau bertepatan dengan peringatan Hari Ulang Tahun ke-62 Provinsi NTB pada 17 Desember 2020.

Gubernur mengagumi desain bangunan tersebut yang menggunakan konsep alam sehingga tidak merusak keindahan, namun justru memperindah dan membuat nyaman, tidak hanya nasabah, namun juga masyarakat lainnya yang ingin menikmati keindahan taman.

“Kinerjanya semakin bagus, pohonnya semakin rindang, jadi ini bisa diwujudkan menjadi taman yang sangat indah, yang kebetulan ada kantor di dalamnya, oleh karena itu, mudah-mudahan dengan kantor baru, semangatnya juga baru,” ujarnya.

Gubernur NTB yang akrab disapa Bang Zul itu berharap dengan kemajuan yang telah dicapai oleh Bank NTB Syariah, dapat terus ditingkatkan agar menjadi contoh buat seluruh bank daerah yang ada di seluruh Indonesia.

Sementara itu, Direktur Utama Bank NTB Syariah Kukuh Rahardjo mengatakan keberadaan kantor pusat yang dimulai pembangunannya ini adalah salah satu cita-cita bersama untuk menunjang kinerja bank daerah sehingga dapat memberikan kemaslahatan bagi masyarakat NTB.

“Mudah-mudahan Bank NTB Syariah menjadi bank yang dapat menjadi inspirasi masyarakat NTB, dan insya Allah dengan adanya kantor pusat ini, sekaligus ini adalah kontribusi kami kepada masyarakat NTB untuk memberikan layanan yang lebih baik,” ujarnya.

Kantor pusat ini, kata Kukuh, akan dapat memudahkan koordinasi antardivisi yang ada di Bank NTB Syariah yang selama ini kantor pusat dipecah menjadi tiga bagian sehingga menghambat pelayanan.

“Tidak ada lagi sekat-sekat antar Divisi sehingga memudahkan mereka untuk koordinasi,” ucapnya pula.

Selain itu, ia mengatakan bahwa kedepannya Bank NTB Syariah akan mengembangkan teknologi untuk melakukan kegiatan perbankan.

Perlu diketahui, desain bangunan ini akan dibangun dengan lima lantai dan satu lantai basement yang diperkirakan luas bangunan sekitar 1.800 meter persegi dengan total luas lahan 15.000 meter persegi dengan jangka waktu pembangunan satu tahun.

Kantor pusat Bank NTB Syariah akan dilengkapi dengan taman yang luas dan sejuk berupa taman edukasi, taman keluarga dan taman budaya yang memang diperuntukan bagi masyarakat umum. (*)

Pewartu : Awaludin

Editor: Awaludin

COPYRIGHT © ANTARA 2020

Sumber Berita:

1. <https://mataram.antaranews.com/berita/141624/gubernur-apresiasi-dimulainya-pembangunan-kantor-pusat-bank-ntb-syariah>
2. <https://www.suarantb.com/kado-hut-ke-62-ntb-gedung-enam-lantai-kantor-pusat-bank-ntb-syariah-mulai-dibangun/>

Catatan:

Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat (Bank NTB Syariah) adalah Bank milik Pemerintah Propinsi Nusa Tenggara Barat bersama–sama dengan Pemerintah Kota/Kabupaten se-Nusa Tenggara Barat. Bank NTB Syariah didirikan dan mulai beroperasi pada tanggal 5 Juli 1964 berdasarkan:

1. Peraturan Daerah Propinsi Nusa Tenggara Barat No.06 Tahun 1963 tentang Pendirian Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat, beserta beberapa perubahannya;
2. Disempurnakan dengan Peraturan Daerah Propinsi Nusa Tenggara Barat No.08 Tahun 1984 tentang Bank Pembangunan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat;
3. Kemudian dirubah kembali dengan Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat No. 01 Tahun 1993 tentang Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat.

4. Perubahan Bentuk Hukum Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas (PT) Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat tanggal 19 Maret 1999.

Persiapan pendirian Bank NTB Syariah dilakukan oleh Bapak H. Muhammad Syareh, SH yang kemudian menjadi Direktur Utama pertama Bank NTB Syariah. Dan seiring dengan berjalannya waktu sesuai dengan periode masa jabatan hingga saat ini tahun 2014 Bapak H. Komari Subakir sebagai Direktur Utama untuk periode tahun 2013-2017.

Perubahan Bentuk Hukum Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas (PT) Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat tanggal 19 Maret 1999. Peraturan dan perundang-undangan yang berkaitan dengan perubahan status tersebut antara lain:

1. Berdasarkan Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat 1 Nusa Tenggara Barat No. 07 Tahun 1999 tentang Perubahan Bentuk Hukum Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas (PT) Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat tanggal 19 Maret 1999;
2. Lembaran Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Nusa Tenggara Barat No.05 tanggal 21 April 1999;
3. Akta Pendirian No.22 tanggal 30 April 1999 dihadapan Samsaimun,SH pengganti Abdullah,SH., Notaris di Mataram;
4. Surat pengesahan Menteri Hukum Dan Hak Azasi Manusia RI dengan Surat Keputusan No.C.8225.HT.01.01.Th.99 tanggal 5 Mei 1999;
5. Akta pendirian/Anggaran Dasar tersebut telah dirubah sesuai Akta Perubahan No. 03 tanggal 03 Maret 2008, dibuat dihadapan Fikry Said, SH., Notaris di Mataram;
6. Persetujuan Menteri Hukum Dan Hak Azasi Manusia RI sesuai Surat Keputusan No.AHU.30716.AHA.01.02 tahun 2008 tanggal 6 Juni 2008;
7. Akta pendirian/Anggaran Dasar tersebut terakhir dirubah dengan Akta Nomor 53 tanggal 9 Desember 2011 dibuat dihadapan Fikry Said, SH., Notaris di Mataram;
8. SK Menteri Hukum dan HAM RI Tanggal 11 Januari 2012 Nomor: AHU-01707.AH.01.02 Tahun 2012 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat;

Sesuai hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 13 Juni 2016 yang menyetujui PT Bank NTB Syariah melaksanakan konversi menjadi Bank NTB Syariah memberikan harapan baru bagi penguatan ekonomi kerakyatan yang berkeadilan di Nusa Tenggara Barat. Sesuai keputusan tersebut proses konversi Bank agar dilaksanakan melalui kajian komprehensif dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Alhamdulillah, proses konversi yang membutuhkan waktu selama hamper 2 (tahun) melahirkan Bank NTB Syariah resmi melakukan kegiatan operasional sesuai prinsip-prinsip syariah pada tanggal 24 September 2018, sesuai Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor : Kep-145/D.03/2018 tentang Pemberian Izin Perubahan Kegiatan Usaha Bank Umum Konvensional menjadi Bank Umum Syariah PT Bank NTB Syariah menetapkan bahwa memberikan izin kepada PT Bank NTB Syariah yang

berkedudukan di Mataram untuk melakukan perubajam kegiatan usaha Bank Umum Konvensional menjadi Bank Umum Syariah dengan nama PT Bank NTB Syariah.

Didirikan dengan tujuan untuk dapat menjadi Bank Syariah yang amanah, terkemuka dan pilihan masyarakat, memberikan semangat lebih bagi Bank NTB Syariah untuk dapat terus menyediakan layanan perbankan syariah untuk membantu masyarakat dalam transaksi perbankan syariah serta meningkatkan perekonomian daerah di Nusa Tenggara Barat.

Model bisnis yang telah disusun, merumuskan segmen bisnis utama Bank dan bagaimana Bank bisa mewujudkan visi, misi, dan sasaran bisnisnya. Sebagaimana tercermin dalam visi Bank untuk menjadi Bank Syariah yang amanah, terkemuka dan pilihan masyarakat. Visi ini akan diwujudkan oleh Bank dengan memberikan solusi keuangan yang menyeluruh kepada nasabah sehingga Bank dapat menjadi partner keuangan nasabah sepanjang masa, serta mencapai nilai tambah yang bermanfaat bagi seluruh stakeholder yaitu nasabah, investor, karyawan, komunitas, dan industri keuangan

Seiring dengan berjalannya waktu, Bank NTB Syariah terus berkembang hingga saat ini memiliki Kantor yang berjumlah 43 kantor yang terdiri dari 1 kantor pusat, 11 kantor cabang, 22 kantor cabang pembantu, 4 kantor kas dan 5 payment point. Guna mendukung kualitas pelayanan Bank NTB Syariah 155 ATM yang tersebar diseluruh kota/Kabupaten se-NTB. Bank NTB Syariah didukung oleh karyawan dan karyawan sampai dengan 31 Maret 2018 berjumlah 740 orang.¹

¹ <https://www.bankntbsyariah.co.id/Perusahaan/tentangBankNTBSyariah/sejarah-bank-ntb-syarah>